

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *fintech* dan inklusi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM Kota Bengkulu , hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *fintech* tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM.
Rendahnya pengetahuan dan adopsi *fintech*: banyak pelaku UMKM, terutama yang belum memahami dan menggunakan *fintech* secara efektif. Hal ini membuat mereka tidak dapat memanfaatkan potensi *fintech* untuk meningkatkan keberlanjutan usaha.
2. Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Akses pembiayaan: inklusi keuangan memastikan bahwa UMKM memiliki akses ke berbagai sumber pembiayaan, baik dari lembaga keuangan formal maupun non formal. Contohnya seperti sumber pembiayaan koperasi, telah membantu pelaku usaha mendapatkan modal yang diperlukan untuk beroperasi dan berkembang.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Saran bagi pelaku usaha

Berdasarkan hasil penelitian, untuk lebih meningkatkan keberlanjutan UMKM para pelaku UMKM di Kota Bengkulu perlu melakukan peningkatan pembayaran mengunakan *fintech* dan inklusi keuangan melalui kegiatan pengembangan usaha dan pelatihan bagi para pelaku UMKM dan meningkatkan keberlanjutan UMKM.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dengan melibatkan variabel-variabel yang belum diteliti dan untuk menggunakan objek penelitian baik dari skala ukuran maupun wilayah penelitian sehingga jumlah sampel akan lebih besar dan memungkinkan berkurangnya jumlah penghapusan indikator dalam pengujian.

3. Jenis *fintech* yang digunakan

Peneliti selanjutnya juga dapat fokus ada jenis *fintech* seperti pembayaran digital, pinjaman online (P2P lending), atau crowdfunding, untuk menganalisis mana yang paling efektif dalam mendukung keberlanjutan UMKM.